

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada warga di kota Padang untuk menguji faktor usia, pendidikan, pendapatan, *religiosity*, dan *financial knowledge* terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah dengan menggunakan 135 sampel. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hanya faktor pendapatan dan *religiosity* yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah. Sedangkan faktor usia, pendidikan, dan *financial knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan pada variabel pendapatan dan *religiosity* memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yang mana signifikan berpengaruh terhadap variabel keputusan nasabah. Sementara pada variabel usia, pendidikan, dan *financial knowledge* memiliki tingkat signifikan lebih besar dari probabilitas yaitu 0,05 sehingga variabel-variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan keterbatasan ini dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya:

1. Responden tidak terlalu menyebar pada karakteristik responden lainnya, seperti pada karakteristik agama.
2. Keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya berjumlah 135 sampel.
3. Keterbatasan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah, karena hanya terdiri dari faktor usia, pendidikan, pendapatan, *religiosity*, dan *financial knowledge*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas cangkupan responden seperti menambah jumlah responden, dan tidak terpaku pada satu agama mayoritas saja sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih variatif. Serta lebih menambahkan variabel-variabel yang mana berkaitan dengan prinsip-prinsip bank syariah.



5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian, yang pertama bagi praktisi lembaga keuangan lebih meningkatkan promosi atau pengenalan terhadap setiap produknya pada warga sehingga pengetahuan mengenai bank syariah di warga kota Padang akan meningkat. Ini secara tidak langsung juga akan meningkatkan minat warga untuk menabung di bank syariah, serta bank syariah dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai prinsip keuangan syariah kepada warga.

Sinergi antara lembaga keuangan dan pemerintah daerah untuk memberikan layanan peningkatan kecakapan seseorang dalam hal keuangan juga harus diberikan agar literasi keuangan masyarakat Indonesia juga akan semakin bertambah. Dalam hal ini juga pendekatan kepada setiap warga harus dilakukan dengan memberikan pelayanan sosialisasi keuangan dengan bahasa sehari-hari atau lebih dimengerti oleh setiap masyarakat sehingga dapat menjangkau setiap rentang usia.

Bagi warga, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bank syariah dan diharapkan mampu memperhatikan lagi pengetahuan mengenai bank syariah, dan menambah wawasan warga mengenai perbedaan diantara bank konvensional dan bank syariah yang tidak hanya mengenai bunga atau bagi hasil saja.